

Reksa Dana Saham

Syailendra Equity Opportunity Fund Kelas A (SEOF)

Apa itu SEOF?

SEOF merupakan reksa dana saham yang bersifat agresif dengan strategi pengelolaan investasi secara aktif. SEOF dibentuk dengan tujuan memberikan kinerja investasi yang atraktif untuk jangka panjang yang sesuai dengan berbagai siklus ekonomi saat ini dan di masa mendatang.

Dalam melakukan keputusan investasi, **SEOF berfokus pada pengelolaan aktif dari segi pemilihan saham (stock picking)** yang melakukan pendekatan bottom up, yang disesuaikan dengan siklus ekonomi yang tengah berjalan.

SEOF tidak menentukan investasi saham dan porsi saham di dalam portfolio berdasarkan bobotnya di indeks tertentu. **Pemilihan saham pada SEOF dilakukan secara terkonsentrasi (high conviction).**

PERIODE*	SEOF	IRDSH	IHSG
YTD	-2.7%	-3.7%	3.4%
1 Tahun	16.8%	17.2%	31.0%
Sejak Peluncuran	377.7%	297.8%	74.0%

*Diluncurkan pada 7 Juni 2007

*Data per 30 Januari 2026

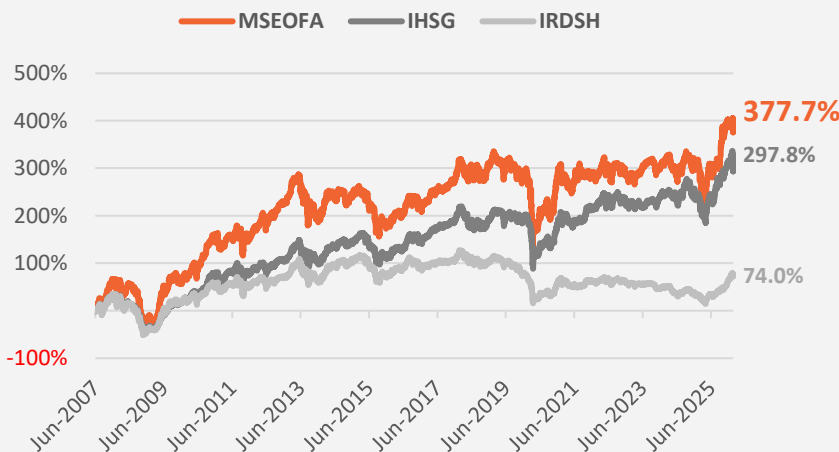


Total AUM

Rp **230M**

Kinerja SEOF vs Beberapa Indeks Acuan

SEOF mencatat **kinerja terbaik** sejak peluncuran



Sumber: Syailendra Research, Infovesta
IHSG: Indeks Harga Saham Gabungan, IRDSH: Indeks Reksa Dana Saham

*Data per 30 Januari 2026

Active Strategy

Based on the market cycle

Di saat siklus ekonomi yang berubah dari kondisi yang lesu ke arah kondisi yang membaik, maka investasi di saham-saham yang bersifat *Growth* diperkirakan akan lebih baik. Sebaliknya, ketika siklus pasar sudah tidak terlalu bullish, maka investasi di saham-saham yang bersifat *Value* diperkirakan akan lebih baik.

Reksa dana SEOF akan menerapkan strategi pengelolaan saham yang aktif sesuai dengan siklus ekonomi untuk potensi imbal hasil yang baik.



Aman dan transparan

Syailendra Capital terdaftar dan diawasi OJK. Informasi terkait kinerja dan strategi investasi dipublikasikan secara berkala.



Potensi imbal hasil menarik

Secara historis, reksa dana Syailendra memberikan keuntungan diatas inflasi dan indeks terkait dalam jangka panjang.



Modal investasi terjangkau

Mulai dari Rp 50 ribu sudah dapat berinvestasi di pasar modal.



Bukan Objek Pajak

Reksa dana adalah satu-satunya produk investasi yang hasil keuntungannya tidak dikenakan pajak.



Tingkat risiko yang terukur

Efek diversifikasi mampu mengurangi risiko investasi, karena dana investasi akan ditempatkan pada berbagai instrumen di pasar modal



Likuiditas terjaga

Investor dapat mencairkan dana investasinya di setiap hari bursa tanpa dikenakan penalti.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/ MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI; TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECEKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Syailendra Capital hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang. PT Syailendra Capital selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.
Bank sebagai Agen Penjual Efek Reksa Dana. Reksa Dana adalah produk pasar modal dan bukan merupakan produk Bank sehingga tidak dijamin oleh Bank serta tidak termasuk dalam cakupan obyek program penjaminan simpanan oleh Lembaga Penjamin Simpanan.